

NILAI CINTA DALAM LIRIK LAGU “BINTANG LIMA”

KARYA AHMAD DHANI

(Kajian Struktural Semiotik)

Nofia Angela

Universitas Negeri Jakarta, Program Pascasarjana S2

JL. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220

Nofia_angela@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai nilai cinta yang terdapat dalam lirik lagu bintang lima karya Ahmad Dhani ditinjau dari pendekatan struktural-semiotik. Penelitian ini dilakukan dari 15 maret 2015 hingga januari 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis) yang menguatamakan pengkajian isi, dengan menggunakan sumber data primer yaitu lirik lagu bintang lima. Penelitian ini mengungkapkan nilai cinta dalam setiap lirik lagu bintang lima karya Ahmad dhani ditinjau dari pendekatan struktural melalui dimensi tema leksikal, dimensi visual dan dimensi akustik bunyi kemudian dilanjutkan dengan memaknai nilai cinta ditinjau dari pendekatan semiotik melalui ikon, indeks dan simbol. Dengan hasil analisis 9 lirik lagu sebagai berikut: Roman picisan mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada lawan jenis, Dua Sejoli mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada lawan jenis, Risalah Hati mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada lawan jenis, Separuh Nafas mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada lawan jenis, Cemburu mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada persaudaraan dan nilai cinta kepada diri sendiri, Hidup Adalah Perjuangan mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada lawan jenis, Cinta Adalah Misteri mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada Tuhan, Sayap-Sayap Patah mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada orang tua, kepada persaudaraan dan kepada lawan jenis.

Kata kunci : Nilai Cinta, Lirik Lagu, Struktural Semiotik.

The Love in Bintang Lima lyrics by Ahmad Dhani (used structural-semiotic approach)

Abstract

This research aimed to obtain the love understanding found in Bintang Lima lyrics by Ahmad Dhani used structural-semiotic approach. The study was conducted from 15 March 2015 to January 2016. This research was a qualitative research used content analysis method which concerned to content assessment used primary data sources. The primary data sources in this research were Bintang Lima lyrics by Ahmad Dhani. This research showed the love in Bintang Lima lyrics by Ahmad Dhani used structural approach through lexical-thematic, visual and rhythmic-acoustic. Then, the love was interpreted by semiotic approach through icons, indexes and symbols. The results of this research showed that roman picisan, dua sejoli, risalah hati, separuh nafas and cemburu expressed the erotic love. Hidup adalah perjuangan expressed the brotherly love and self love. Lagu cinta expressed the erotic love. Cinta adalah misteri expressed the love of God and sayap-sayap patah expressed the love of parents for children, brotherly love, erotic love.

Keywords: love, lyrics, semiotic structural

PENDAHULUAN

Pengajaran sastra sebenarnya memiliki dua sasaran, yaitu agar siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman sastra. Pertama, pengetahuan sastra di-

peroleh dengan membaca teori, sejarah, dan kritik sastra. Kedua, pengalaman sastra dengan cara membaca, melihat pertunjukan karya sastra, dan menulis karya sastra. Pada dasarnya yang diharapkan pengajaran sastra di Indonesia tetap ada dan tidak tergeser

oleh adanya globalisasi karena pada saat ini sastra masih kurang diminati. Agar pengajaran sastra dapat menarik minat siswa, pengajar dituntut berupaya untuk membuat alternatif-alternatif untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran sastra.

Sastra diharapkan mampu mengungkap fenomena di balik objek sastra sebagai ungkapan hidup manusia. Supat Latief berpendapat karya sastra merupakan hasil kesadaran kejiwaan masyarakat sebagai sejarah mentalis sebagai cerminan masyarakat, dokumen sosial budaya, serta sebagai sistem pemikiran, sistem pengetahuan yang dihadirkan pengarang dalam menangkap, memandang, dan memahami sebuah realitas (2008:1). Banyak jenis karya sastra yang dapat siswa ketahui makna dan amanat yang disampaikan oleh pencipta karya sastra seperti novel, cerpen, puisi, pantun, drama dan jenis karya sastra lainnya yang siswa pelajari. Setiap karya sastra tersebut mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa.

Salah satu jenis karya sastra yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan dapat membuat siswa tertarik dalam pembelajaran sastra adalah karya sastra jenis puisi. Menurut Suroto puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang pendek dan singkat berisi ungkapan isi hati, pikiran, dan perasaan pengarang yang padat yang dituangkan dengan memanfaatkan segala daya bahasa secara pekat, kreatif dan imajinatif (1993 : 40). Suatu puisi mewakili ide dari pengarangnya dengan menggunakan bahasa-bahasa yang memiliki makna dengan rangkaian kata yang konotatif. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra bersifat imajinatif dengan kata-kata yang penuh keindahan, puisi juga merupakan ungkapan perasaan, curahan gejolak hati penyairnya menggunakan bahasa yang konotatif dan penuh akan makna kias atau lambang-lambang seperti perumpamaan dan majas-majas sehingga menjadikan puisi menjadi puitis, puitis dapat membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas akan makna sesuai dengan

pemahaman pembaca. Menurut E. S Dallas seorang kritikus Inggris berbakat yang mengenal pemikiran Schlegel dan Coleridge, membuat tiga pengelompokan puisi yaitu puisi drama, puisi cerita dan puisi lagu (*play, tale, song*) (2014 : 278). Penulis menyimpulkan dari setiap pendapat memiliki kesamaan jenis puisi yang disampaikan yaitu puisi naratif puisi yang mengungkapkan cerita dan penjelasan baik imajinasi atau pun nyata dari penyairnya, puisi lirik merupakan gagasan dan luapan batin individual penyairnya dengan segala endapan pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang dapat dinyanyikan, dan puisi deskriptif puisi yang mengungkapkan tindakan penyair melihat suatu benda, peristiwa atau suasana. Lirik lagu termasuk dalam jenis puisi lirik.

Lirik lagu sebagai puisi merupakan sarana ekspresi seseorang dari alam batinnya. Perwujudan ekspresi pengarang lewat lirik lagu sebagai puisi selanjutnya difasilitasi melalui bahasa yang bertujuan memberi kesan dan bunyi atau nada yang dapat menciptakan suasana emotif tertentu untuk mempengaruhi perasaan / pikiran. Lirik lagu yang ditulis bisa menjadi salah satu media dalam sebuah proses pengartian makna. Lagu dapat mencerminkan realitas kehidupan dengan liriknya. Setiap lirik yang ditulis tentunya mengandung pesan atau makna tersendiri yang ingin disampaikan penulis kepada khalayak luas. Artinya lirik lagu yang dikemas bersama musik tidak lagi menjadi media hiburan, tetapi juga bisa digunakan sebagai media untuk menyalurkan aspirasi kehidupan individu, kelompok, ataupun masyarakat. Lagu merupakan suatu karya yang banyak diminat masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia. Nada, irama dan lirik yang indah didalam sebuah lagu dapat menyampaikan berbagai pesan yang diciptakan oleh pengarangnya. Lirik yang merupakan rangkaian kata yang bernada dan berirama. Menurut Mario Klarer :

Poetry is one of the oldest genre in literary history. Its earliest examples go back ancient Greek literature. In spite of this long

tradition, it is harder to define than any other genre. Poetry is closely related to the term "lyric," which derives etymologically from the Greek musical instrument "lyra" (lyre" or "harp") and points to an origin in the sphere of music (1998 : 27).

Puisi sangat dekat dengan istilah lirik, yaitu istilah yang diambil dari kata Yunani, *lyra* yang berarti harpa, sebuah alat musik petik yang mengacu pada pembacaan puisi, karena di zaman Yunani kuno, harpa dimainkan bersamaan ketika sedang terjadi pembacaan puisi, puisi salah satu genre tertua dalam sastra sejarah. Lirik lagu yang ditulis dapat menjadi media dalam sebuah proses pertukaran simbol. Setiap lirik mengandung pesan atau makna yang ingin disampaikan penulis kepada pendengarnya.

Indonesia memiliki banyak grup band yang dapat menciptakan berbagai jenis lagu, baik lagu berjenis pop, dangdut dan rock yang kebanyakan bertemakan cinta. Dalam salah satu blog mengenai grup band musik yang ada di Indonesia Smejinaho menuliskan salah satu group band yang paling terkenal di Indonesia adalah Dewa 19 sebuah grup musik yang terbentuk pada tahun 1986 di Surabaya Indonesia (<http://smejiinaho.blogspot.com/2011/01/history-of-dewa.html>). Dewa 19 merupakan salah satu grup band yang dimiliki Indonesia dengan karyanya yang selalu bertemakan cinta, tema yang sangat diminati oleh pendengar di Indonesia. Dewa mulai merilis album selanjutnya yang mereka namai Bintang Lima. Pada album Bintang Lima, Dewa mempersembahkan 11 lagu dengan 2 lagu hanya berisikan instrument dan 9 lirik lagu yang seluruhnya diciptakan oleh Ahmad Dhani. Dalam Wikipedia dituliskan bahwa tanpa diprediksi sebelumnya dan hanya diharapkan menyamai kesuksesan album sebelumnya nyatanya album Bintang Lima perlahan tapi pasti berhasil terjual menyentuh angka 1,7 juta keping lebih dari penjualan album sebelumnya (<https://id.wikipedia.org/wiki/DiskografiDewa19>). Lirik lagu yang syarat akan kata-kata yang indah mampu menghipnotis para pendengarnya. Dalam harian rakyat

Banyuwangi online dituliskan bahwa baladewa julukan fans Dewa 19 (<http://banyuwangikab.go.id/berita-daerah/konser-dewa-19-puaskan-dahagaribuan-baladewa.html>). Baladewa menjadi penggemar yang terkenal dan terbanyak dari penggemar grup band lain yang ada di Indonesia. Penulis memilih grup band Dewa dan album Bintang Lima sebagai penelitian, karena grup band Dewa sangat terkenal akan kekhasnya menciptakan lagu-lagu yang bertemakan cinta yang mudah diterima oleh semua kalangan usia maupun sosial, lagu-lagunya yang selalu menjadi populer dan merupakan grup band legenda di Indonesia yang sampai saat ini masyarakat mengetahui karya-karya grup band Dewa khususnya Ahmad Dhani.

Cinta berperan penting dalam kehidupan sekaligus menjadi landasan dalam kehidupan manusia, cinta diekspresikan sebagai wujud suatu rasa yang spesifik yang akan mengikat sisi emosional individu. Rasa cinta selalu dikaitkan dengan kebahagiaan, kebahagiaan selalu dikaitkan dengan semangat. Sehingga cinta berpengaruh bagi keinginan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Dalam dunia pendidikan rasa cinta harus ada dalam setiap orang yang terlibat dalam dunia pendidikan, melalui *proses pendidikan yang didasari rasa cinta*, pada gilirannya selain dapat mengantarkan seseorang memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, meraih kedudukan yang terhormat dan kekayaan yang melimpah, juga diharapkan dapat membelajarkan kepada peserta didiknya untuk mengenal dan memiliki rasa cinta, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi sosok-manusia yang penuh kecintaan, baik terhadap dirinya, sesamanya dan Tuhannya. Menurut Erich Fromm dalam bukunya *The Art of Loving* : *"love in all its aspects, not only romantic love, so surrounded by false conceptions, but also love of parents for children, brotherly love, erotic love, self-love and love of God(- : 4)."*

Cinta pertama-tama bukanlah hubungan dengan pribadi tertentu; cinta

adalah sikap, suatu orientasi karakter yang menentukan jalinan seorang pribadi dengan dunia secara keseluruhan, bukan pada suatu 'objek' cinta. Perasaan cinta menurut Erich Fromm dibagi menjadi cinta kepada orang tua, cinta persaudaraan, cinta lawan jenis (erotis), cinta diri sendiri dan cinta kepada Tuhan. Sehingga cinta yang dimaksudkan oleh Erich Fromm merupakan perasaan yang tidak hanya bersifat romantis tetapi cinta sebagai suatu konsep mengenai kepedulian terhadap sekitar seperti orang tua, saudara, lawan jenis, diri sendiri dan Tuhan. Dapat disimpulkan cinta yaitu cinta merupakan suatu rasa yang tak terlihat namun kuat dirasakan untuk memperdulikan hal-hal yang dicintai melebihi rasa apa pun, rasa cinta dicurahkan kepada 1. mencintai orang tua, 2. mencintai persaudaraan, 3. mencintai lawan jenis, 4. Mencintai diri sendiri dan 5. mencintai Tuhan. Nilai cinta inilah yang akan peneliti ungkapkan pada setiap lirik lagu dalam album Bintang Lima karya Ahmad Dhani melalui analisis struktural semiotik.

Menurut Endswara struktural merupakan pendekatan terhadap teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan relasi antar berbagai unsur teks (2013 : 51). Dapat disimpulkan struktural merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami karya sastra berdasarkan strukturnya. Sehingga dalam memahami karya sastra berarti memahami unsur yang membangun struktur karya sastra dan memahami hubungan antara unsur karya sastra melalui teks sastra itu sendiri. Pada penelitian ini penulis menggunakan struktur puisi menurut Mario Klarer membagi tiga dimensi, yaitu dimensi tema leksikal, dimensi visual dan dimensi akustik bunyi.

"The concrete character of poetic language can be achieved on lexical-thematic, visual and rhythmic-acoustic levels which reflect the most important elements in poetry (1998 : 29)."

1. Dimensi tema leksikal

Struktur lirik lagu melalui dimensi tema leksikal, yaitu pandangan

penulis menciptakan kata-kata yang berkaitan dengan ekspresi atau pesan yang ingin disampaikan.

2. Dimensi visual

Merupakan gambaran atau imajinasi melalui bahasa dan tulisan dengan susunan kata-kata yang tepat didalam lirik lagu yang diciptakan oleh penulis dengan tujuan adanya gambaran peristiwa dari lirik lagu.

3. Dimensi akustik bunyi

Pada dimensi akustik bunyi berkaitan dengan suara dan nada yang diciptakan oleh penulis untuk meningkatkan arti sebuah puisi dengan pilihan kata-kata dan nada-nada yang menjadi suatu alunan yang indah dan meningkatkan makna dari lirik lagu.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis semiotik, menurut Hoed semiotik adalah ilmu yang mempelajari tanda [*sign*] dalam kehidupan manusia (2008 : 25). Semua yang hadir dalam kehidupan manusia dapat dilihat sebagai tanda yang harus diberi makna dan dipahami makna yang ada dalam tanda tersebut. Pada konsep Pierce menggunakan istilah semiotika, dalam perkembangannya semiotikalah yang lebih populer. Menurut Pierce dalam Endswara semiotik menawarkan sistem tanda yang harus diungkapkan, tiga tanda tersebut ialah *ikon*, yaitu tanda yang secara inheren memiliki kesamaan dengan arti yang ditunjuk, *indeks*, yaitu tanda yang mengandung hubungan kausal dengan apa yang ditandakan dan simbol, yaitu tanda yang memiliki hubungan makna dengan yang ditandakan bersifat arbiter, sesuai dengan konvensi suatu lingkungan sosial tertentu (2013 : 65).

Pengkajian struktural - semiotik termasuk dalam bidang ilmu yang sama, sehingga keduanya dapat dikaji secara bersama-sama. Analisis struktural harus dilanjutkan dengan analisis semiotik. Menurut Junus teori strukturalisme semiotik berhubungan erat, semiotik merupakan perkembangan dari strukturalisme. Model struktural semiotik muncul sebagai akibat ketidakpuasan dari struktural yang hanya

menitikberatkan aspek intrinsik, sedangkan semiotik mempercayai bahwa karya sastra memiliki sistem sendiri. Kajian struktural-semiotik artinya penelitian yang menghubungkan aspek struktur dengan tanda (2012 : 64). Salah satu bentuk karya sastra yang dapat dikaji dengan struktural semiotik adalah lirik lagu sebagai puisi.

Tujuan penelitian ini diharapkan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang nilai cinta dalam lirik lagu bintang lima Karya Ahmad Dhani, memperoleh pemahaman yang mendalam tentang nilai cinta ditinjau dari struktur lirik lagu pada bintang lima karya Ahmad Dhani melalui dimensi tema leksikal, dimensi visual dan dimensi akustik bunyi, memperoleh pemahaman yang mendalam tentang nilai cinta dalam lirik lagu bintang lima karya Ahmad Dhani dengan tanda-tanda semiotik yang terdiri dari analisis indeks, ikon dan simbol.

Atas dasar pemikiran diatas penulis merumuskan

1. Bagaimanakah nilai cinta ditinjau dari struktur lirik lagu? a) Melalui dimensi tema leksikal pada lirik lagu bintang lima b) Melalui dimensi visual pada lirik lagu bintang lima c) Melalui dimensi akustik bunyi pada lirik lagu bintang lima
2. Bagaimanakah nilai cinta pada lirik lagu dengan pendekatan? a) Melalui analisis ikon pada lirik lagu bintang lima b) Melalui analisis indeks pada lirik lagu bintang lima c) Melalui analisis simbol pada lirik lagu bintang lima.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai cinta pada lirik lagu bintang lima karya Ahmad Dhani dengan cara :1. Mem-peroleh pemahaman yang mendalam tentang nilai cinta dalam lirik lagu bintang lima Karya Ahmad Dhani. 2. Memperoleh pemahaman yang mendalam tentang nilai cinta ditinjau dari struktur lirik lagu pada bintang lima karya Ahmad Dhani melalui dimensi tema leksikal, dimensi visual dan dimensi akustik bunyi. 3. Memperoleh pemahaman yang mendalam

tentang nilai cinta dalam lirik lagu bintang lima karya Ahmad Dhani dengan tanda-tanda semiotik yang terdiri dari analisis indeks, ikon dan simbol.

Pada hakikatnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu penelitian yang mengutamakan pengkajian isi dengan tujuan memahami makna yang terkandung dalam objek dan menggunakan pendekatan struktural dan semiotik.

Berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dengan cara membaca dan menganalisis sumber data serta melakukan penyimpulan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data yaitu karya sastra sebagai sasaran penelitian yang berupa lirik lagu dalam album bintang lima sehingga dapat mengetahui konsep cinta yang terdapat dalam setiap lirik.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menemukan temuan yang berkaitan dengan struktur lirik lagu sebagai puisi dengan menggunakan struktural menurut Mario Klarer yang menggunakan dimensi tema leksikal, dimensi visual dan dimensi akustik bunyi untuk memaknai nilai cinta pada setiap lirik lagu karya Ahmad Dhani.

Dimensi tema leksikal merupakan bentuk struktur pada puisi yang dikemukakan oleh Mario Klarer, dari 11 lagu yang ada dalam album bintang lima karya Ahmad Dhani dengan 9 lirik lagu yang dianalisis melalui struktural dan 2 instrumen lagu Mukadimah (instrumen) dan 1000 Bintang (instrumen) tidak dapat dianalisis struktural lirik lagunya. Pada kesembilan lirik lagu : Roman Picisan, Dua Sejoli, Risalah Hati, Separuh Nafas, Cemburu, Hidup adalah Perjuangan, Lagu Cinta, Cinta adalah Misteri, Sayap-Sayap Patah. Penulis menemukan dari keseluruhan lirik lagu yang diciptakan Ahmad Dhani menggunakan kata-kata yang melambangkan perasaan atau pesan yang ingin disampaikan oleh

penciptanya, kata-kata yang melambangkan perasaan cinta yang dirasakan dan ditujukan kepada siapa nilai cinta dalam setiap lirik lagu.

Pembahasan yang dilakukan oleh penulis dengan menganalisis kesembilan lirik lagu mengungkapkan dan memaknai kata-kata dalam setiap liriknya untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan sehingga membuat pendengar ataupun pembaca lirik lagu memahami pesan yang disampaikan dan merasakan setiap lirik lagu, hal ini lah yang dimaksud Mario Klarer dalam struktur dimensi tema leksikal yakni mencari makna dari setiap kata-kata yang berkaitan dengan ekspresi atau pesan yang ingin disampaikan.

Lirik lagu sebagai puisi yang dianalisis kajian struktural melalui analisis dimensi visual gambaran yang diciptakan oleh Ahmad Dhani tergambar dalam setiap lirik lagunya. Pada kesembilan lirik lagu penulis menemukan dari setiap lirik lagu dapat menggambarkan peristiwa yang diinginkan oleh pencipta lirik lagu sehingga pesan melalui visual diharapkan tersampaikan.

Pada dimensi visual penulis menganalisis bentuk visualisasi dari kesembilan lirik lagu dengan memaknai susunan kata-kata yang diciptakan oleh Ahmad Dhani, pada kesembilan lirik lagu dimensi visual sudah tercipta melalui susunan kata yang dapat menggambarkan pesan dari setiap lirik, dengan susunan kata yang puitis penulis dapat menganalisis setiap nilai cinta yang ingin disampaikan sehingga pada dimensi visual ini tergambar peristiwa dari kesembilan lirik lagu.

Pada temuan mengenai struktur lirik lagu melalui dimensi akustik bunyi berkaitan kesembilan lirik lagu dengan nada dan suara yang diciptakan untuk meningkatkan arti atau makna dari setiap lirik lagu yang ada, serta cepat atau lambatnya instrumen dalam lirik lagu. Penulis menemukan dari kesembilan lirik lagu terdapat instrumen yang dinyanyikan dengan cepat dan lambat terdapat pula penekanan dalam

setiap liriknya yang dapat dianalisis dimensi akustik bunyinya.

Pada dimensi akustik bunyi penulis menganalisis kesembilan lirik lagu melaluitinggi rendah dan panjang pendek setiap penekanan dan pengucapan dari lirik lagu menambah makna yang ingin disampaikan serta diiringi dengan instrumen lagu yang sesuai dengan lirik lagu sangat membuat pendengar merasakan setiap pesan dan makna yang disampaikan. Secara keseluruhan dalam kesembilan lirik lagu nilai cinta yang terdapat dari setiap lirik lagu dianalisis dimensi akustik bunyi terdengar dengan jelas, beberapa lirik lagu terdengar dengan instrumen yang lambat ditambah dengan lirik yang puitis yang menambah makna yang sangat dalam pada lirik lagu, kemudian pada lirik lagu yang cepat ditambah dengan penekanan dalam pengucapan yang tegas menambah kesan nilai cinta yang menggembu dan bersemangat. Sehingga pada dimensi akustik bunyi instrumen, nada dan suara sangat menambah makna yang ingin disampaikan.

Setelah dilakukan kajian struktural dilanjutkan dengan kajian semiotik menurut Pierce dengan, nilai cinta yang dianalisis semiotik melalui tanda ikon, indeks dan simbol pada lirik lagu sebagai puisi dapat dilihat dengan analisis melalui tanda ikon dari setiap lirik lagu.

Penulis menemukan beberapa lirik lagu yang merupakan tanda semiotik dari ikon yang dapat dimaknai dalam menyampaikan pesan dari kesembilan lirik lagu. Roman Picisan, Dua Sejoli, Risalah Hati, Separuh Nafas, Cemburu, Hidup adalah Perjuangan, Lagu Cinta, Cinta adalah Misteri, Sayap-Sayap Patah memiliki tanda ikon yang berbeda dari setiap liriknya yang menggambarkan nilai cinta yang diciptakan oleh Ahmad Dhani, tanda ikon yang ditemukan oleh penulis dari kesembilan lirik lagu terdapat pada kata-kata yang diciptakan oleh Ahmad Dhani, tanda ikon tersebut membuat suatu makna.

Penulis melakukan analisis ikon dengan cara menganalisis kata-kata dari setiap lirik yang melambangkan ikon,

memaknai tanda ikon dengan melihat hubungan tanda yang secara inheren memiliki kesamaan dengan arti.

Pada temuan kajian semiotik tanda indeks dari kesembilan lirik lagu penulis menemukan setiap lirik lagu yang diciptakan oleh Ahmad Dhani memiliki lirik yang puitis dan lirik-lirik lagu yang diciptakan oleh Ahmad Dhani bermakna kias melalui perlambangan dan makna konotasi sehingga penulis menemukan tanda indeks dari kesembilan lirik lagu kemudian mengartikan tanda indeks pada kesembilan lirik lagu.

Pembahasan pada tanda indeks pada kesembilan lirik lagu dengan menganalisis kata-kata yang telah ditemukan yang mengandung hubungan kausal dengan apa yang telah ditandakan sehingga dari tanda indeks terdapat nilai cinta yang ingin disampaikan oleh pencipta.

Pada tanda simbol dari kesembilan lirik lagu penulis menemukan beberapa tanda simbol yang berbeda dari setiap lirik lagu, tanda simbol yang ditemukan pada setiap lirik lagu memiliki arti yang belum dapat dimaknai secara jelas karena lirik-lirik lagu sangat puitis.

Pembahasan pada kesembilan lirik lagu melalui tanda simbol yang bersifat arbitrer kemudian dimaknai oleh penulis sehingga menemukan makna yang dapat dijadikan sebagai pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lirik lagu. Sehingga pada tanda simbol nilai cinta yang terdapat pada lirik lagu tercipta sangat jelas.

Dari temuan dan pembahasan nilai cinta dalam lirik lagu sebagai puisi melalui kajian struktural semiotik, penulis mengungkapkan nilai cinta yang merupakan perasaan yang tidak hanya bersifat romantis tetapi cinta sebagai suatu konsep mengenai kepedulian terhadap sekitar seperti orang tua, saudara, lawan jenis, diri sendiri dan Tuhan. Nilai cinta sebagai berikut dari kesembilan lirik lagu cinta yang dimaksudkan oleh : Mukadimah (Hanya instrumen lagu tidak terdapat lirik lagu dan dijadikan instrumen lagu pembuka pada

album bintang lima), Roman Picisan bermakna nilai cinta kepada lawan jenis, Dua Sejoli bermakna nilai cinta kepada lawan jenis, Risalah Hati bermakna nilai cinta kepada lawan jenis, Separuh Nafasku bermakna nilai cinta kepada lawan jenis, Cemburu bermakna nilai cinta kepada lawan jenis, Hidup Adalah Perjuangan bermakna nilai cinta kepada persaudaraan dan nilai cinta kepada diri sendiri, Lagu Cinta bermakna nilai cinta kepada lawan jenis, Cinta Adalah Misteri bermakna nilai cinta kepada Tuhan, Sayap-Sayap Patah bermakna nilai cinta kepada orang tua, kepada persaudaraan dan kepada lawan jenis dan 1000 Bintang (hanya instrumen lagu tidak terdapat lirik lagu dan dijadikan instrumen lagu penutup pada album bintang lima).

KESIMPULAN

Nilai cinta ditinjau dari struktur lirik lagu melalui dimensi tema leksikal, dimensi visual dan dimensi akustik bunyi sudah terlihat pada setiap lirik lagu dengan pemilihan kata sehingga kata-kata dalam setiap lirik lagu dapat menyampaikan pesan cinta kepada pembaca dan pendengar, susunan kata dari setiap lirik lagu dapat membuat suatu penggambaran peristiwa dalam lirik lagu dan pemilihan nada serta cepat lambat instrumen dari setiap lirik lagu menambah makna cinta yang terdapat dalam setiap lirik lagu.

Nilai cinta ditinjau dari semiotik melalui ikon, indeks dan simbol secara keseluruhan memiliki nilai cinta yang berbeda dari setiap lirik lagu. Nilai cinta yang terdapat pada setiap lirik lagu disampaikan dengan jelas melalui tanda-tanda semiotik yang ada. Ikon membentuk suatu objek yang nyata dari lirik-lirik yang ada, indeks adanya hubungan dari lirik-lirik yang ada membentuk suatu makna dan simbol sebagai tanda yang bersifat arbitrer berdasarkan pengakuan masyarakat.

Nilai cinta menurut Erich Fromm dari 9 lirik lagu dapat disimpulkan sebagai berikut : Roman picisan mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada lawan

jenis, Dua Sejoli mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada lawan jenis, Risalah Hati mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada lawan jenis, Separuh Nafas mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada lawan jenis, Cemburu mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada lawan jenis, Hidup Adalah Perjuangan mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada persaudaraan dan nilai cinta kepada diri sendiri, Lagu Cinta mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada lawan jenis, Cinta Adalah Misteri mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada Tuhan, Sayap-Sayap Patah mengungkapkan dan memaknai nilai cinta kepada orang tua, kepada persaudaraan dan kepada lawan jenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Endaswara, Suwardi. *Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta : CAPS, 2013.
- Erich Fromm, *The Art of Loving* (CHOUN PUBLISHING CO.).
- Hawkes, Terecen. *Structuralism and semiotic*. London : Routledge, 2003.
- Hoed, Benny H. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok : FIB UI, 2008.
- <http://smejiinaho.blogspot.com/2011/01/histroy-of-dewa.html> (Diakses pada hari Rabu 19 Agustus 2015).
- https://id.wikipedia.org/wiki/Diskografi_Dewa_19 (Diakses Rabu 19 Agustus 2015).
- <http://banyuwangikab.go.id/berita-daerah/konser-dewa-19-puaskan-dahaga-ribuan-bala-dewa.html> (Diakses Rabu 19 Agustus 2015).
- Klarer, Mario. *An Introduction to Literary Theories*. London: Routledge, 1998.
- Lathief, Supat. *Sastra Eksistensialisme – Mistisisme Religius*. Lamongan : Pustaka Ilalang, 2008.
- Mohammad A. Syuropati dan Agustina Soebachman, *7 Teori Sastra Kontemporer & 17 Tokohnya*. Yogyakarta : IN AzNa Books, 2012.
- Suroto, *Apresiasi Sastra Indonesi*. Jakarta : Erlangga, 1993
- Wellek, Rene & Austin Warren, *Teori Kesusatraan*. Jakarta : PT. Gramedia, 2014.